

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhamad SAW melalui malaikat Jibril diturunkan secara berangsur-angsur, bagi yang membacanya mendapat pahala. Al-Qur'an dijadikan sumber utama untuk menentukan perkara *haq* dan yang *batil* karena di dalamnya terdapat kaidah larangan dan perintah untuk umat muslim.¹

Al-Quran sebagai pedoman hidup, kita sebagai umat muslim kita diharuskan mempelajari, membaca dan memahami apa saja yang terkandung didalamnya. Karena di dalam Al-Qur'an berisikan segala aspek kehidupan manusia dari hal yang kecil hingga hal yang besar misalnya, akhlakul karimah hingga tentang kehidupan masyarakat, telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Q.S Al-A'raf ayat 52.²

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya :

“Dan sesungguhnya kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Qur'an) kepada mereka yang kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S Al-A'raf ayat 52).³

¹ Alfatih. Suryadilaga, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), h.3

² Ibid, h.4

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Usman el-Qurtuby, 2019), h.157

Dari makna ayat di atas sudah sangat jelas tujuan dari turunnya al-Qur'an adalah tidak lain untuk dijadikan sebagai petunjuk umatnya yang memuat ilmu pengetahuan dan akan mendapatkan rahmatNya bagi yang beriman kepadaNya.

Sebagai kitab suci yang turun pada akhir zaman, Al-Qur'an memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, yaitu menjadi panduan hidup yang relevan sepanjang masa. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai Al-Qur'an sangat penting, karena seperti sebuah bangunan yang tidak kokoh, kehidupan, pemikiran, dan kebudayaan kaum muslim yang tidak didasarkan pada Al-Qur'an akan mudah menyimpang dan tergelincir ke jalan yang salah.⁴

Setiap individu yang beriman pada al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an kepada orang lain karena hal tersebut sangat dimuliakan oleh Allah SWT dan pahala yang diperolehnya tidak terhitung jumlahnya, selain itu juga mendapatkan berkah dari membacanya serta mendapatkan banyak kebaikan didunia maupun diakhirat.⁵ Seperti yang telah dijelaskan dalam sabda Rasulullah S.A.W

حدثنا حجاج بن منهال ، حدثنا شعبة قال : اخبرني علقمة بن مرثد ، سمعت سعد بن عبيدة ، عن ابي عبد الرحمن السلمي ، عن عثمان رضي الله عنه ، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya:

“Setelah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata: telah memberitakan kepadaku 'Alqomah bin Martsad, saya mendengar yang menyatakan Sa'ad bin Ubaidah, dari Abi

⁴ Alfatih Suryadilaga, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan hadist...*h.5

⁵ Untung Khoiruddin, *Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Mahasiswa PAI*, Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences Volume 3, Issue 3, November 2022, h.367

‘Abirrohman Sulamiy, dari Ustman RA, dari nabi SAW beliau bersabda “Yang terbaik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan kemudian mengajarkannya”.(HR. Bukhari)⁶

Berdasarkan dalil di atas menjelaskan bahwa sebaik-baik umat adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya. Dalam kaitannya dengan mempelajari Al-Qur’an banyak sekali hal yang harus dipelajari seperti hukum-hukum *tajwid*, *makhrojul huruf*, *waqof*, dan lain sebagainya. Dalam membaca Al-Qur’an kita diharuskan membacanya dengan tartil yang artinya membaca dengan perlahan-lahan memperhatikan huru-huruf dan barisnya, sesuai dengan firman Allah swt pada QS. Al-Muzammil ayat 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (الْمُزَمِّلِ ٤)

Artinya:

“...dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan” (Q.S Al Muzammil ayat 4)⁷

Maksud ayat di atas bahwa membaca Al Qur’an itu tidak boleh asal baca dan harus hati-hati cara pengucapan *makhrojul huruf*, dan tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari ayat Al Qur’an tersebut.

Bila mendidik anak membaca Al-Qur’an menjadi hak anak yang harus ditunaikan orang tuanya, maka mendidik anak menulis Al-Qur’an dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan membaca Al-Qur’an juga menjadi hak anak yang wajib ditunaikan oleh orang tuanya.⁸

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, bahwa perkembangan ilmu pengetahuan sangatlah pesat, bahkan perkembangan teknologi pun juga sangat

⁶ Al-Bukhori, *Kitab Shohih Bukhori Bab Khoirukum Man Ta’alamal Qur’ana Wa’Alamahu*, (Mauqi’ul Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005)No. 5027, h. 192

⁷ Departemen Agama, h.574

⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan mencintai Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004),h. 70.

berkembang pesat dalam dunia pendidikan ataupun dunia sosial. Dikhawatirkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat ini akan menggeser perkembangan ilmu agama. Adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an munculah metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti metode Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati Yanbu'a dan Tartil.

Metode Baghdadiyah merupakan sebuah pembelajaran al Quran dengan cara dieja perhurufnya, metode baghdadiyah atau sering kita sebut dengan turutan merupakan sebuah kitab Qo'dah Baghdadiyah Ma Juz'amma, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, huruf yang berharokat, huruf yang bersambung dan berlanjut kesuratan pendek. Metode ini merupakan metode paling lama muncul.⁹

Metode Iqro' adalah sebuah metode pembelajaran al Qur'an yang menekankan pada latihan membaca. Sifat dari metode ini adalah bacaan langsung tanpa di eja artinya tidak diperkenankan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah. Dengan dengan belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.¹⁰

Metode Qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai sesuai dengan kaidah-

⁹ A Adbudin Al H.im dan Wida Nurul'Azizah., "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan H.uruf H.ijaiyah. Menggunakan Metode Qo'idah. Bagh.dadiyah. Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritih.kulon Tah.un Pelajaran 2015/2016", Jurnal Tawadhu, Vol. 2 No. 1 (2018), h. 500

¹⁰ Fathor Rosi Faisal faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah. Ibtidaiyah.*, Jurnal Auladuna, h. 48

kaidah ilmu tajwid. Sistem pelaksanaannya adalah sistem belajar siswa aktif (CBSA) dan lancar, cepat, tepat, dan benar (LCTB).¹¹

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an untuk membacanya peserta didik tidak boleh mengeja akan tetapi membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf.¹²

Metode Tartil salah satu metode pembelajaran al Qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu dalam membaca al Qur'an khususya bagi pemula. 7 Awal mula metode ini dinamakan metode cepat dan praktis membaca al Qur'an. Metode tartili ini terdiri dari dua bagian, pertama tartil I tentang mengenal huruf, membaca huruf berbaris satu, sukun, musyahadah dan tanwin. sedangkan tartil II mempelajari tentang Mad. Ghunnah, dan Waqof wal ibtida.¹³

Pada hakikatnya tujuan dari metode tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, namun pendekatan, strategi pembelajaran, dan konten yang digunakan dalam setiap metode berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan studi komparatif untuk membandingkan dua metode yakni Metode Yanbu'a dan Metode Iqro' untuk mengetahui perbedaan dari kedua metode tersebut sebagai mana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya, penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain,

¹¹ Ibid,h.50

¹² Gustin Rofiatun, *Pengaruh. Penggunaan Metode Yanbu'a Terh.adap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung, 2018),h.15

¹³ Ifan H.anafi, *Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Tesis (Lampung, 2021)h.17

kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau Negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau ide-ide.¹⁴

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas Metode Yanbu'a dan Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, namun mayoritas penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dengan menggali pemahaman yang lebih mendalam melalui pendekatan kualitatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan kelebihan dan kekurangan masing-masing metode serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Komparasi antara Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an?

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 236.

2. Bagaimana hasil implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam meningkatkan kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an?
3. Bagaimana komparasi Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam meningkat kemampuan baca tulis al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam meningkatkan kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam meningkatkan kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui komparasi Metode Yanbu'a Di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam meningkat kemampuan baca tulis al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran al-Qur'an yang sesuai untuk meningkatkan baca tulis alqur'an pada. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah

informasi dalam ilmu pendidikan keilmuan dibidang baca tulis al-Qur'an, dan bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Bisa dijadikan bahan evaluasi dan acuan untuk menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-q ur'an.

b. Bagi guru

Sebagai bahan motivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran al-Qur'an

c. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang penerapan Metode Yanbu'a dan Metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca tulis qur'an pada siswa

d. Bagi masyarakat umum

Memberikan wawasan masyarakat akan pentingnya pembelajaran al-Qur'an

E. Penelitian Terdahulu

1. Ahmad Haris Nafi'an, dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*" (2020). upaya yang dilakukan guru yakni pertama, melakukan *pretes* pada awal masuk untuk menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan penguasaan membaca al-Qur'an. Kedua memberikan perhatian lebih untuk siswa yang kemampuan terbilang dibawah rata-rata. Ketiga, melakukan

pendekatan / Kerjasama antar teman sejawat.¹⁵ Membahas tentang Yanbu'a, menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan Dalam penelitian yang akan dilakukan ini tidak hanya meneliti Metode Yanbu'a tetapi juga meneliti Metode Iqro'.

2. Muhammad Arif Wicagsono dan Nurul Latifatul Inayati, dalam penelitiannya yang judul "*Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfīz Al-Qur'an Di SMP It Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018*".(2018). Efektivitas Metode Yanbu'a dapat dilihat dari produktifitas metode. Proses menghafal al-Qur'an di kelas Yanbu'a B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal dua ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas Yanbu'a A dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal empat ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas al-Qur'an B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal lima ayat,¹⁶ persamaan Membahas tentang Metode Yanbu'a. Perbedaan Pendekatan terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan kualitatif.
3. Afwillah, dalam penelitiannya yang berjudul "*Studi Komparasi Metode Iqro' Dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Rumah Belajar Al Fatih*"(2021). skor rata-rata, hasil tes dari pre test dan post test ke dua metode sama-sama mengalami kenaikan, presentasi

¹⁵ Ahmad Haris Nafi'an , "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*," Juli 2020.

¹⁶ Nurul Latifatul Inayati Muhammad Arif Wicagsono, "*Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfīz Al-Qur'an Di Smp It Al-Anis Kartasura Tah.un Pelajaran 2017/2018*" SUHUF, Vol. 30, No. 2, (November 2018): 164.

metode iqro yaitu 10,7% sedangkan kenaiakan metode ummi 7,2%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata metode ummi adalah 72 dalam kategori baik sedangkan Metode Iqro' adalah 73,6 termasuk dalam kategori "baik. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran Metode Iqro' berpengaruh positif terhadap kemampuan kelancaran membaca Al Qur'an. Dikarenakan Metode Iqro' lebih praktis, mudah dan bisa diajarkan oleh semua orang sedangkan metode ummi, dari segi tajwid baik,¹⁷ persamaan Membahas tentang Metode Yanbu'a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti Pendekatan terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan kualitatif.

4. Arinatussa'diyah, dalam penelitiannya yang berjudul "*Perbandingan Metode An-Nahdliyah dan Metode Yanbu' a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung)*",(2019). Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar tulungagung memiliki tujuan supaya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Langkah-langkahnya terdiri dari: Do'a pembuka, klasikal, privat, evaluasi, motivasi, dan do'a penutup.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti Membahas tentang Yanbu'a, menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan Metode

¹⁷Afwillah., Judul "*Studi Komparasi Metode Iqro' Dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Rumah. Belajar Al Fatih.*" Skripsi 2020

¹⁸ Arinatussa'diyah., "*Perbandingan Metode An-Nah.dliyah. dan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azh.aar Tulungagung)*", (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

yang akan dibandingkan yaitu metode an-nahdliyah sedangkan akan diteliti menggunakan Iqro’.

5. Tsaqifa Taqiyya Ulfah dalam penelitiannya yang berjudul, *Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an* (2019). TPA-TKA “AMM” menerapkan pembelajaran Al-Qur’an sesuai dengan sifat Metode Iqro’ yaitu bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siwa Aktif), privat/klasikal, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel. Keunggulan dari Metode Iqro’ adalah seluruh penjuru Indonesia dan sebagian Negara ASEAN sudah menggunakannya, buku panduan mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menerapkan sistem CBSA, fleksibel, praktis, dan variatif.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama membahas penggunaan Metode Iqro’, menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti Dalam penelitian yang akan dilakukan ini tidak hanya meneliti Metode Iqro’ tetapi juga meneliti Metode Yanbu’a

F. Definisi Istilah

1. Studi

Studi adalah kegiatan belajar dan mempelajari suatu subjek tertentu dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Istilah ini dapat merujuk pada berbagai macam kegiatan, termasuk aktivitas akademis seperti kuliah, membaca buku atau artikel ilmiah, melakukan penelitian, dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa atau akademisi.

¹⁹ Tsaqifa Ulfah. Taqiyya, *Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’a*, Vol. 2, No. 2, Nov. 2019

2. Komparasi

Komparasi adalah proses membandingkan dua atau lebih hal atau orang untuk menunjukkan perbedaan atau kesamaan di antara mereka. Tujuannya adalah untuk memahami perbedaan atau kesamaan yang terdapat pada suatu hal dan menentukan yang mana yang lebih baik atau lebih buruk.

3. Metode

Metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan atau memecahkan suatu masalah. Dalam berbagai bidang, metode sering kali mengacu pada serangkaian prosedur atau langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

4. Metode Yanbu'a

adalah suatu metode membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan menekan pada bacaan makhorijul huruf.²⁰

5. Metode Iqro'

adalah sebuah metode pembelajaran al Qur'an yang menekankan pada latihan membaca. Sifat dari metode ini adalah bacaan langsung tanpa di eja artinya tidak diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah. Dengan dengan belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.²¹

²⁰ Gustin Rofiatun, *Pengaruh. Penggunaan Metode Yanbu'a Terh.adap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an H.adist kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung, 2018),h.15

²¹ Fath.or Rosi Faisal faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah. Ibtidaiyah.*, Jurnal Auladuna, h. 48

6. Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca berarti melakukan kegiatan yang aktif, karena otaknya ikut serta berfikir dalam memahami kata ataupun lambang yang dia lihat. Sedangkan menulis adalah menuangkan isi yang ada di otak seseorang yang di tuangkan dalam bentuk tulisan berupa rangkaian kata. Tulisan bukan ditulis di atas buku saja, melainkan di berbagai benda yang terdapat rangkaian kata dan bisa di baca.²²

²² Kh.olitah. Puspitasari, *Pengaruh. Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terh.adap peningkatan kemampuan Mah.asiswa dalam Membaca Al-Qur'an di Universitas Muh.amadiyah. Malang*, Skripsi 2018, h.13